

PENGARUH LITERASI KEUANGAN, HEDONISME DAN PERILAKU KONSUMTIF GENERASI Z TERHADAP PENGELOLAAN KEUANGAN PRIBADI (STUDI KASUS PADA MAHASISWA S1 MANAJEMEN FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS UNIVERSITAS DHARMA ANDALAS ANGKATAN 2021, 2022, DAN 2023)

Rifaldo Zetri^{1*} | Sari Octavera²

^{1,2}Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Dharma Andalas

*korespondensi: rifaldozetri@gmail.com

Abstract: Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh literasi keuangan, gaya hidup hedonisme, dan perilaku konsumtif terhadap pengelolaan keuangan pribadi mahasiswa Generasi Z. Objek penelitian adalah mahasiswa Program Studi S1 Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Dharma Andalas angkatan 2021, 2022, dan 2023. Fenomena meningkatnya pola hidup konsumtif dan gaya hidup hedonis di kalangan mahasiswa, serta pentingnya literasi keuangan dalam pengelolaan keuangan menjadi dasar dilaksanakannya penelitian ini. Jenis penelitian ini adalah kuantitatif dengan pendekatan survei. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah purposive sampling dengan jumlah responden sebanyak 194 mahasiswa. Teknik analisis data yang digunakan adalah regresi linear berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial, literasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengelolaan keuangan pribadi mahasiswa. Gaya hidup hedonisme dan perilaku konsumtif masing-masing berpengaruh negatif dan signifikan terhadap pengelolaan keuangan pribadi. Secara simultan, ketiga variabel independen berpengaruh signifikan terhadap pengelolaan keuangan pribadi mahasiswa. Penelitian ini memberikan kontribusi terhadap peningkatan kesadaran pentingnya literasi keuangan dan pengendalian gaya hidup konsumtif demi pengelolaan keuangan yang lebih sehat di kalangan mahasiswa.

Kata kunci: literasi keuangan, hedonisme, perilaku konsumtif, pengelolaan keuangan pribadi, mahasiswa generasi z

PENDAHULUAN

Tahap kehidupan sebagai mahasiswa merupakan fase penting yang menuntut kemandirian, baik dalam aspek akademik maupun pengelolaan keuangan. Sebelum memasuki dunia perkuliahan, sebagian besar mahasiswa cenderung bergantung pada orang tua dalam mengatur keuangan dan kehidupan pribadi. Mereka hanya menjalankan apa yang diarahkan oleh orang tua tanpa terlibat langsung dalam pengelolaan keuangan. Namun, setelah menjadi mahasiswa, tanggung jawab ini mulai dialihkan kepada mereka. Walaupun sebagian besar pendapatan masih berasal dari orang tua, mahasiswa dituntut untuk dapat mengelola keuangan secara mandiri. Dalam kondisi ini, literasi keuangan memiliki

peran yang sangat penting untuk membantu mahasiswa dalam mengelola keuangan secara bijak dan bertanggung jawab. Literasi keuangan yang baik dapat menjadi pondasi dalam menciptakan kehidupan keuangan yang stabil di masa depan (Sustiyo, 2020).

Literasi keuangan, atau yang sering disebut sebagai serangkaian keuangan, merupakan kemampuan penting dalam mengelola keuangan secara efektif untuk mencapai kesejahteraan finansial yang optimal. Kemampuan ini mencakup kombinasi pengetahuan, keterampilan, pengendalian keuangan, dan pengambilan keputusan yang tepat dalam mengatur keuangan pribadi. Setiap individu memerlukan literasi keuangan untuk menghindari berbagai masalah yang berkaitan dengan pengelolaan keuangan, seperti utang yang tidak terkontrol atau kesulitan dalam memenuhi kebutuhan dasar.

Otoritas Jasa Keuangan (2016) mendefinisikan literasi keuangan sebagai kemampuan seseorang untuk mengambil keputusan keuangan yang bijaksana, berdasarkan perpaduan antara pengetahuan, keterampilan, dan rasa percaya diri dalam mengelola keuangannya. Kemampuan ini menjadi semakin penting, terutama bagi mahasiswa, yang sering kali mulai diberi kebebasan dalam mengelola keuangan secara mandiri. Meski sebagian besar dana yang mereka gunakan masih berasal dari orang tua, mahasiswa perlu memiliki pemahaman literasi keuangan agar dapat mengatur keuangan secara bijak, menghindari pemborosan, dan mempersiapkan diri untuk tantangan finansial di masa depan.

Dengan literasi keuangan yang baik, mahasiswa dapat mengelola keuangan mereka secara lebih terarah dan bertanggung jawab, sehingga mendukung kehidupan akademik dan kesejahteraan mereka secara keseluruhan. Fenomena ini menjadi dasar penting untuk meneliti tingkat literasi keuangan di kalangan mahasiswa, mengingat peranannya yang signifikan dalam membentuk pola pengelolaan keuangan yang sehat sejak dini.

Perkembangan zaman yang semakin modern telah membawa perubahan besar dalam pola hidup masyarakat, terutama di era digitalisasi yang memberikan kemudahan dalam memenuhi kebutuhan. Perubahan ini sangat terasa di kalangan Generasi Z (Gen Z), kelompok generasi muda yang lahir antara tahun 1997 hingga 2012, setelah generasi milenial. Berdasarkan data Badan Pusat Statistik (2024), Gen Z saat ini menyumbang 22,85 persen dari total populasi Indonesia, menjadikannya salah satu kelompok demografis yang signifikan.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis hubungan antara perilaku konsumtif Generasi Z dengan tingkat literasi keuangan mereka. Pemahaman yang lebih mendalam mengenai kedua aspek ini diharapkan dapat memberikan rekomendasi strategis dalam meningkatkan literasi keuangan dan mengarahkan Gen Z pada pola hidup yang lebih sehat secara finansial.

Di era modernisasi saat ini, gaya hidup hedonisme telah menjadi fenomena yang menonjol, terutama di kalangan Generasi Z (Gen Z). Modernisasi dan perkembangan tren yang begitu cepat sering kali memengaruhi pola hidup mahasiswa, mendorong mereka untuk mengikuti gaya hidup yang berorientasi pada kesenangan dan pemenuhan keinginan instan. Gaya hidup hedonisme ini tercermin dalam berbagai kebiasaan, seperti menghabiskan waktu di kafe, berbelanja di pusat perbelanjaan, hingga karaoke sebagai bentuk penghargaan diri.

Motivasi untuk diakui dan diterima oleh lingkungan sosial juga turut mendorong perilaku konsumtif di kalangan mahasiswa. Sayangnya, pola hidup seperti ini sering kali membuat mereka kesulitan untuk menabung atau mengalokasikan uang untuk tujuan yang lebih produktif, seperti investasi. Akumulasi perilaku konsumtif yang tidak terkendali dapat berdampak negatif pada stabilitas keuangan mereka, baik dalam jangka pendek maupun jangka panjang.

Dalam konteks ini, literasi keuangan menjadi elemen penting yang perlu diperhatikan oleh mahasiswa. Literasi keuangan tidak hanya mencakup kemampuan untuk mengelola uang, tetapi juga keterampilan dalam mengambil keputusan keuangan yang bijak guna menghindari dampak negatif dari gaya hidup konsumtif. Kesadaran akan pentingnya pengelolaan keuangan yang baik dapat membantu mahasiswa mengendalikan pola hidup mereka dan mempersiapkan masa depan finansial yang lebih stabil.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh gaya hidup hedonisme terhadap perilaku keuangan mahasiswa, khususnya di kalangan Gen Z. Dengan penelitian ini, diharapkan mahasiswa dan generasi muda dapat lebih memahami pentingnya literasi keuangan serta dampak dari gaya hidup konsumtif, sehingga dapat membangun pola hidup yang lebih sehat dan berorientasi pada kesejahteraan finansial jangka panjang.

Generasi Z (Gen Z), yang terdiri dari individu kelahiran tahun 1997 hingga 2012, kini menjadi kelompok demografis yang signifikan di Indonesia. Berdasarkan data Badan Pusat Statistik (BPS) tahun 2024, sekitar 10 juta Gen Z berusia 15-24 tahun termasuk dalam kategori NEET (Not in Employment, Education, or Training), yang berarti mereka tidak bekerja, tidak bersekolah, dan tidak mengikuti pelatihan apa pun. Kondisi ini mencerminkan adanya tantangan besar dalam aspek pendidikan dan ketenagakerjaan di kalangan Gen Z (Kompas Money, 2024).

Lebih lanjut, Gen Z dikenal dengan kecenderungan konsumerismenya, terutama dalam penggunaan internet, belanja daring, dan aktivitas sosial seperti berkumpul di kafe. Pola konsumerisme ini seringkali dipengaruhi oleh perkembangan teknologi dan gaya hidup modern. Namun, di sisi lain, mereka juga menghadapi tantangan serius dalam kesehatan mental, dengan tingkat depresi dan kecemasan yang lebih tinggi dibandingkan generasi sebelumnya (Detik, 2024).

Dalam aspek politik dan sosial, Gen Z menunjukkan peningkatan partisipasi, terutama dalam pemilihan umum dan isu-isu sosial. Namun, mereka juga menghadapi tantangan ekonomi yang signifikan, salah satunya adalah kesulitan dalam kepemilikan rumah. Banyak yang merasa pesimis tentang kemampuan mereka untuk membeli rumah di masa depan, yang mencerminkan meningkatnya tekanan ekonomi (Tempo, 2024).

Fenomena ini menggambarkan kompleksitas yang dihadapi Gen Z, terutama dalam aspek konsumsi, keuangan, dan kesehatan mental. Oleh karena itu, literasi keuangan merupakan elemen penting yang perlu ditanamkan sejak dini. Literasi keuangan yang baik tidak hanya membantu mereka mengelola keuangan dengan bijak, tetapi juga mencegah perilaku konsumtif yang tidak terkendali dan membekali mereka dengan keterampilan yang diperlukan untuk menghadapi tantangan keuangan di masa mendatang. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis hubungan antara perilaku konsumen, gaya hidup, dan tingkat literasi keuangan pada Generasi Z. Dengan memahami dinamika tersebut, diharapkan dapat ditemukan solusi strategis untuk meningkatkan kesejahteraan finansial dan sosial generasi muda di Indonesia.

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian mengenai pengelolaan keuangan pribadi mahasiswa Jurusan Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Dharma Andalas. Oleh karena itu, penelitian ini akan dilakukan dengan judul “Pengaruh Literasi Keuangan, Hedonisme Dan Perilaku konsumtif Gen Z Terhadap Pengelolaan Keuangan Pribadi.”

LITERATUR

Pengelolaan Keuangan

Menurut Andrew V dan Linawati N (2014) menyatakan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara pengetahuan keuangan dan perilaku keuangan dengan kata lain, semakin banyak pengetahuan anda tentang uang, semakin besar pula literasi keuangan anda yang bermanfaat dalam mengelolanya. Perilaku keuangan adalah bagaimana seseorang memperlakukan, mengelola, dan menggunakan sumber daya keuangan yang tersedia.

Literasi Keuangan

Lusardi (2012) menyatakan bahwa literasi keuangan adalah keterampilan yang harus diperoleh semua individu untuk meningkatkan taraf hidup mereka dengan memahami bagaimana merencanakan dan mengalokasikan sumber daya keuangan dengan baik dan efisien.

Hedonisme

Hedonisme ini merupakan infiltrasi budaya liberal yang berhasil merambah budaya Indonesia. Mahasiswa yang terkena 'penyakit' sosial hedonisme ini sebagian

besar akan menjadi individu yang apatis, konsumtif, lamban dan tidak berdaya, serta menghalalkan segala cara untuk mencapai kesenangan pribadi. Salah satu bentuk perubahan perilaku yang tampak akibat globalisasi yang tampak pada mahasiswa adalah munculnya perubahan gaya hidup atau life style yang selalu mengikuti trend.

Perilaku Konsumtif

Prilaku konsumtif adalah perilaku atau tindakan seseorang dalam membeli atau mengonsumsi suatu barang secara berlebihan dengan tujuan untuk mengikuti tren atau gaya hidup. Kecendrungan perilaku konsumtif dipengaruhi oleh beberapa faktor yang pada intinya dapat dibedakan menjadi dua faktor, yaitu faktor eksternal dan faktor internal yang mempengaruhi perilaku konsumtif.

METODELOGI PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif. Objek dalam penelitian ini adalah pengelolaan keuangan pribadi mahasiswa Program Studi S1 Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Dharma Andalas yang termasuk dalam kategori Generasi Z. Pada penelitian ini populasi yang diambil adalah mahasiswa aktif Prodi S1 Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Dharma Andalas angkatan 2021, angkatan 2022, angkatan 2023, Dengan jumlah mahasiswa aktif sebanyak 373 mahasiswa. Pada penelitian ini teknik sampling yang dipakai adalah Non probability sampling. Teknik yang dipakai adalah Purposive sampling atau disebut juga judgement sampling. judgement sampling adalah teknik penarikan sample yang dilakukan berdasarkan karakteristik yang ditetapkan terhadap elemen populasi target yang disesuaikan dengan tujuan atau masalah penelitian. Dengan demikian jumlah sampel dalam penelitian ini sebesar 194 responden yang dianggap cukup untuk penelitian ini. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah skala Likert. Teknik analisis data yang digunakan adalah Analisis Deskriptif Total Cumulative Response (TCR), Uji Asumsi Klasik, dan Pengujian Hipotesis.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis Deskriptif Total Cumulative Response (TCR)

Berikut ini adalah rekapitulasi rata-rata nilai TCR untuk setiap variabel:

Tabel 1

Rekapitulasi rata-rata nilai TCR

Variabel	Jumlah Indikator	Rata-rata TCR (%)	Kategori
Literasi Keuangan (X ₁)	12	78,65%	Baik

Hedonisme (X ₂)	14	74,01%	Baik
Perilaku Konsumtif (X ₃)	14	75,54%	Baik
Pengelolaan Keuangan (Y)	12	78,42%	Baik

Sumber: Hasil olah data oleh peneliti, 2025

Dari hasil analisis deskriptif TCR di atas dapat disimpulkan bahwa keempat variabel dalam penelitian ini memiliki tingkat capaian yang termasuk dalam kategori "Baik". Artinya, mahasiswa cenderung memiliki literasi keuangan yang baik, cenderung hedonis dalam batas wajar, memiliki perilaku konsumtif yang masih terkendali, serta mampu mengelola keuangan pribadinya dengan cukup baik.

Analisis Deskriptif Variabel Penelitian

Analisis deskriptif digunakan untuk mengetahui gambaran umum responden dalam menanggapi pernyataan-pernyataan pada kuesioner yang berkaitan dengan masing-masing variabel. Hasil pengolahan data deskriptif untuk seluruh variabel ditampilkan dalam Tabel 2 berikut:

Tabel 2
Deskripsi Statistik Variabel Penelitian

Variabel	N	Minimum	Maksimum	Mean	Std. Deviasi
Literasi Keuangan (X ₁)	194	2,80	5,00	4,12	0,45
Hedonisme (X ₂)	194	2,10	4,90	3,67	0,52
Perilaku Konsumtif (X ₃)	194	2,30	4,85	3,75	0,48
Pengelolaan Keuangan (Y)	194	2,50	4,90	4,03	0,46

Sumber: Data diolah peneliti, 2025

Uji Asumsi Klasik

Uji Normalitas

Tabel 3
Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		193
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	0,0000000
	Std. Deviation	4,77359093
Most Extreme Differences	Absolute	0,064
	Positive	0,036

	Negative	-0,064
Test Statistic		0,064
Asymp. Sig. (2-tailed)		0,056 ^c
Exact Sig. (2-tailed)		0,400
Point Probability		0,000
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		
c. Lilliefors Significance Correction.		

Sumber: Hasil olah data oleh peneliti, 2025

Berdasarkan Tabel 3, nilai signifikansi (Asymp. Sig.) sebesar 0,056, yang lebih besar dari 0,05. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa Model regresi memenuhi asumsi normalitas, karena residual berdistribusi normal secara statistik (Sig. > 0,05).

Uji Multikolinearitas

Tabel 4
Hasil Uji Multikolinearitas

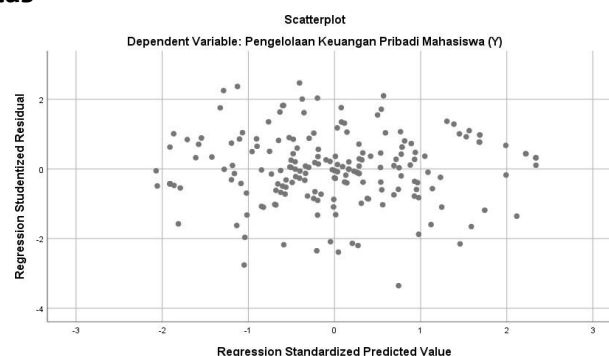
Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	(Constant)		
	Literasi Keuangan (X1)	0,831	1,203
	Hedonisme (X2)	0,752	1,329
	Perilaku Konsumtif (X3)	0,720	1,389

a. Dependent Variable: Y

Sumber: Hasil olah data SPSS, 2025

Berdasarkan Tabel 4, seluruh variabel independen memiliki nilai Tolerance di atas 0,10 dan VIF di bawah 10. Hal ini menunjukkan bahwa tidak terdapat hubungan korelasi tinggi antar variabel independen dalam model.

Uji Heteroskedasitas



Gambar 1
Hasil Uji Heteroskedasitas

Berdasarkan Gambar 1, terlihat bahwa titik-titik residual tersebar secara acak di atas dan di bawah garis horizontal nol ($Y = 0$) tanpa membentuk pola tertentu,

seperti pola mengerucut, melengkung, atau menyebar sistematis. Hal ini menunjukkan bahwa model regresi tidak mengalami heteroskedastisitas, karena varian error bersifat konstan (homoskedastis).

Persamaan Regresi Linear Berganda

Tabel 5
Persamaan Regresi Linear Berganda

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	7,322	1,496		4,895	0,000		
	Literasi Keuangan (X ₁)	0,520	0,029	0,629	17,767	0,000	0,831	1,203
	Hedonisme (X ₂)	-0,002	0,022	-0,004	-0,098	0,922	0,752	1,329
	Perilaku Konsumtif (X ₃)	0,288	0,025	0,446	11,709	0,000	0,720	1,389

a. Dependent Variable: Y

Sumber: Hasil olah data oleh peneliti, 2025

Berdasarkan hasil tabel di atas, diperoleh persamaan regresi sebagai berikut:

$$Y = 7.322 + 0.520X_1 - 0.002X_2 + 0.288X_3 + \varepsilon$$

Keterangan:

Y= Pengelolaan Keuangan Pribadi

X₁= Literasi keuangann

X₂= Hedonisme

X₃= Perilaku konsumtif

ε = Error

Dari persamaan regresi tersrebut dapat di jelaskan bahwa:

1. Nilai konstanta sebesar 7,322 menunjukkan bahwa jika variabel Literasi Keuangan, Hedonisme, dan Perilaku Konsumtif diasumsikan bernilai nol, maka nilai Pengelolaan Keuangan Pribadi adalah sebesar 7,322 satuan.
2. Koefisien X₁ (0,520) menunjukkan bahwa setiap peningkatan satu satuan Literasi Keuangan akan meningkatkan Pengelolaan Keuangan Pribadi sebesar 0,520, dengan asumsi variabel lainnya konstan.
3. Koefisien X₂ (-0,002) menunjukkan bahwa setiap peningkatan satu satuan Hedonisme akan menurunkan Pengelolaan Keuangan Pribadi sebesar 0,002, namun pengaruhnya sangat kecil dan tidak signifikan.
4. Koefisien X₃ (0,288) menunjukkan bahwa setiap peningkatan satu satuan Perilaku Konsumtif justru meningkatkan Pengelolaan Keuangan Pribadi sebesar 0,288. Hal ini bisa menjadi temuan menarik dan perlu didiskusikan lebih lanjut pada bagian pembahasan.

Uji Hipotesis

Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Tabel 6
Hasil Uji

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	0,896 ^a	0,803	0,800	2,40566
a. Predictors: (Constant), Perilaku Konsumtif (X_3), Literasi Keuangan (X_1), Hedonisme (X_2)				
b. Dependent Variable: Y				

Sumber: Hasil olah data oleh peneliti, 2025

Nilai R Square sebesar 0,803 menunjukkan bahwa 80,3% variasi dalam variabel dependen (Pengelolaan Keuangan Pribadi/Y) dapat dijelaskan oleh tiga variabel independen, yaitu Literasi Keuangan, Hedonisme, dan Perilaku Konsumtif. Sisanya sebesar 19,7% dijelaskan oleh faktor-faktor lain yang tidak dimasukkan dalam model penelitian ini.

Uji F

Tabel 7
Hasil Uji F

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	4459,371	3	1486,457	256,852	0,000 ^b
	Residual	1093,784	189	5,787		
	Total	5553,155	192			
a. Dependent Variable: Y ₁₁						
b. Predictors: (Constant), Perilaku Konsumtif (X_3), Literasi Keuangan (X_1), Hedonisme (X_2)						

Sumber: Hasil olah data oleh peneliti, 2025

Berdasarkan hasil uji ANOVA pada Tabel 4.8, diperoleh nilai Fhitung sebesar 256,852 dengan signifikansi 0,000, yang lebih kecil dari 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima, sehingga dapat disimpulkan bahwa secara simultan, variabel Literasi Keuangan, Hedonisme, dan Perilaku Konsumtif, berpengaruh signifikan terhadap Pengelolaan Keuangan Pribadi.

Uji T

Tabel 8
Hasil Uji t

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std.	Beta			Toleranc	VIF

			Error				e	
1	(Constant)	7,322	1,496		4,895	0,000		
	Literasi Keuangan (X1)	0,520	0,029	0,629	17,767	0,000	0,831	1,203
	Hedonisme (X2)	-0,002	0,022	-0,004	-0,098	0,922	0,752	1,329
	Perilaku Konsumtif (X3)	0,288	0,025	0,446	11,709	0,000	0,720	1,389

Sumber: Hasil olah data oleh peneliti, 2025

Dengan menggunakan derajat kebebasan (df) = $n - k = 100 - 4 = 96$ (asumsi jumlah sampel 100 dan jumlah variabel independen 3), maka diperoleh: Nilai t tabel pada taraf signifikansi 0.05 ($\alpha = 5\%$) untuk $df = 96$ adalah 1.985 (dapat dilihat dari distribusi t tabel).

1) Literasi Keuangan (X1):

Memiliki nilai t hitung sebesar 17.767 dan nilai signifikansi $0.000 < 0.05$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Artinya, Literasi Keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Pengelolaan Keuangan Pribadi. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi literasi keuangan seseorang, maka semakin baik dalam mengelola keuangannya secara pribadi.

2) Hedonisme (X2):

Nilai t hitung sebesar -0.098 dan signifikansi $0.922 > 0.05$, maka H_a ditolak. Artinya, Hedonisme tidak berpengaruh signifikan terhadap Pengelolaan Keuangan Pribadi. Meskipun seseorang memiliki gaya hidup hedonis, hal tersebut tidak terbukti secara statistik memengaruhi cara mereka mengelola keuangan.

3) Perilaku Konsumtif (X3):

Nilai t hitung sebesar 11.709 dan signifikansi $0.000 < 0.05$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Artinya, Perilaku Konsumtif berpengaruh positif dan signifikan terhadap Pengelolaan Keuangan Pribadi. Hasil ini mengindikasikan bahwa perilaku konsumtif dapat memengaruhi cara seseorang mengelola keuangannya, kemungkinan karena tuntutan konsumsi tersebut mendorong individu untuk lebih memperhatikan arus kas mereka.

Pembahasan Hasil Penelitian

Pengaruh Literasi Keuangan terhadap Pengelolaan Keuangan Pribadi Mahasiswa

Hasil penelitian menunjukkan bahwa literasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengelolaan keuangan pribadi mahasiswa. Hal ini ditunjukkan oleh nilai koefisien regresi sebesar 0,520, nilai t -hitung sebesar 17,767, dan nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$. Artinya, semakin tinggi literasi keuangan yang dimiliki mahasiswa, maka semakin baik pula kemampuan mereka dalam mengelola keuangan pribadi. Mahasiswa dengan tingkat literasi keuangan yang baik cenderung mampu membuat keputusan finansial yang bijak, seperti menyusun

anggaran, menabung, dan menghindari utang konsumtif. Hal ini juga diperkuat oleh mata kuliah di Program Studi Manajemen UNIDHA yang membekali mahasiswa dengan pemahaman dasar tentang manajemen keuangan.

Penelitian ini mendukung temuan Dewi (2021) yang menyatakan bahwa literasi keuangan memiliki pengaruh signifikan terhadap pengelolaan keuangan. Hasil ini juga sejalan dengan teori dari Lusardi dan Mitchell (2014) yang menyatakan bahwa pemahaman konsep keuangan dasar membantu individu dalam membuat keputusan finansial yang bijak.

Pengaruh Hedonisme terhadap Pengelolaan Keuangan Pribadi Mahasiswa

Hasil analisis menunjukkan bahwa hedonisme tidak berpengaruh signifikan terhadap pengelolaan keuangan pribadi mahasiswa. Nilai koefisien regresi sebesar -0,002, t-hitung sebesar -0,098, dan signifikansi sebesar $0,922 > 0,05$ menunjukkan bahwa pengaruh variabel ini tidak signifikan secara statistik. Meskipun kecenderungan gaya hidup hedonistik mungkin ada di kalangan mahasiswa, hal tersebut tidak terbukti berpengaruh langsung terhadap cara mereka mengelola keuangan. Kemungkinan mahasiswa tetap memiliki kontrol diri dan prioritas keuangan yang baik, meskipun terpapar pada budaya konsumtif.

Temuan ini sejalan dengan penelitian Andreapuspa & Muhdiyanto (2022) serta Ihsanudin & Azib (2022) yang menyatakan bahwa gaya hidup hedonistik tidak selalu berdampak langsung pada kemampuan mengelola keuangan. Namun, berbeda dengan hasil Rahmah (2020) yang menemukan pengaruh signifikan hedonisme terhadap pengelolaan keuangan. Perbedaan hasil ini bisa disebabkan oleh karakteristik responden yang berbeda, konteks lingkungan, atau budaya konsumsi yang tidak sama.

Pengaruh Perilaku Konsumtif terhadap Pengelolaan Keuangan Pribadi Mahasiswa

Penelitian ini juga menunjukkan bahwa perilaku konsumtif berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengelolaan keuangan pribadi mahasiswa. Hal ini dibuktikan dengan koefisien regresi sebesar 0,288, t-hitung sebesar 11,692, dan signifikansi $0,000 < 0,05$. Hasil ini menunjukkan bahwa semakin tinggi tingkat perilaku konsumtif mahasiswa, semakin besar pula tantangan yang mereka hadapi dalam mengelola keuangannya. Mahasiswa dengan kecenderungan konsumtif perlu menyusun strategi keuangan yang lebih ketat agar tetap bisa memenuhi kebutuhan hidup tanpa terjebak dalam pemborosan atau utang.

Temuan ini sejalan dengan teori Kotler & Keller (2016) yang menyatakan bahwa perilaku konsumsi dipengaruhi oleh faktor psikologis dan sosial, yang pada akhirnya memengaruhi keputusan keuangan. Selain itu, hasil ini juga mendukung penelitian Fitriani (2019) yang menemukan bahwa perilaku konsumtif berpengaruh signifikan terhadap pengelolaan keuangan mahasiswa.

Pengaruh Simultan Literasi Keuangan, Hedonisme, dan Perilaku Konsumtif terhadap Pengelolaan Keuangan Pribadi Mahasiswa

Berdasarkan hasil uji F, diperoleh nilai Fhitung sebesar 256,852 dengan signifikansi $0,000 < 0,05$, yang menunjukkan bahwa model regresi signifikan secara simultan. Artinya, variabel Literasi Keuangan, Hedonisme, dan Perilaku Konsumtif secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap Pengelolaan Keuangan Pribadi Mahasiswa. Dengan demikian, hipotesis alternatif (H_a) diterima, sedangkan hipotesis nol (H_0) ditolak. Hasil ini mengindikasikan bahwa faktor kognitif (literasi keuangan), gaya hidup (hedonisme), dan perilaku (konsumtif) secara kolektif memainkan peran penting dalam memengaruhi kemampuan mahasiswa dalam mengatur keuangan pribadi.

Selain itu, nilai koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,803 menunjukkan bahwa 80,3% variasi dalam pengelolaan keuangan pribadi dapat dijelaskan oleh ketiga variabel independen tersebut. Sementara itu, sisanya sebesar 19,7% dijelaskan oleh faktor lain di luar model, seperti pengaruh lingkungan, latar belakang keluarga, pendapatan pribadi, atau kondisi ekonomi individu.

Dengan demikian, literasi keuangan merupakan faktor yang paling dominan mempengaruhi pengelolaan keuangan pribadi mahasiswa, sementara hedonisme memiliki pengaruh paling kecil dan tidak signifikan.

SIMPULAN DAN LIMITASI

Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan terhadap 194 mahasiswa S1 Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Dharma Andalas angkatan 2021, 2022, dan 2023 mengenai pengaruh literasi keuangan, hedonisme, dan perilaku konsumtif terhadap pengelolaan keuangan pribadi, maka dapat disimpulkan beberapa hal yakni literasi Keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengelolaan keuangan pribadi mahasiswa. Artinya, semakin tinggi tingkat literasi keuangan mahasiswa, maka semakin baik pula kemampuan mereka dalam mengelola keuangan pribadi. Hal ini menunjukkan pentingnya pengetahuan dan keterampilan dalam mengelola pendapatan, membuat anggaran, menabung, serta merencanakan keuangan masa depan. Hedonisme tidak berpengaruh signifikan terhadap pengelolaan keuangan pribadi mahasiswa. Meskipun mahasiswa menunjukkan gaya hidup hedonistik dalam konsumsi hiburan atau pengeluaran untuk kesenangan pribadi, namun gaya hidup tersebut tidak secara langsung memengaruhi kemampuan mereka dalam mengelola keuangan. Hal ini bisa disebabkan oleh keterbatasan anggaran atau kontrol internal dalam membatasi perilaku konsumtif. Perilaku Konsumtif berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengelolaan keuangan pribadi mahasiswa. Hasil ini menunjukkan bahwa mahasiswa

dengan perilaku konsumtif yang tinggi tetap memiliki pola pengelolaan keuangan, meskipun berorientasi pada pengeluaran untuk kebutuhan tersier. Hal ini mengindikasikan adanya kesadaran untuk tetap mengelola dana meskipun sebagian besar digunakan untuk konsumsi. Secara simultan, variabel Literasi Keuangan, Hedonisme, dan Perilaku Konsumtif berpengaruh signifikan terhadap Pengelolaan Keuangan Pribadi mahasiswa. Hal ini dibuktikan dengan nilai F hitung sebesar 256.852 dan signifikansi $0.000 < 0.05$, serta nilai koefisien determinasi (R^2) sebesar 0.803 yang menunjukkan bahwa 80,3% variasi pengelolaan keuangan pribadi mahasiswa dapat dijelaskan oleh ketiga variabel independen tersebut. Sisanya 19,7% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Abner Eleazar Castro Olivas, T. M. L. S. (2018). No 主観的健康感を中心とした在宅高齢者における健康関連指標に関する共分散構造分析
Title. *International Journal of Machine Tools and Manufacture*, 5(1), 86–96. <https://doi.org/10.1016/j.mfglet.2017.12.003>
- Arianti, B. F. (2018). Pengaruh Literasi Keuangan, Perilaku Keuangan Dan Pendapatan Terhadap Keputusan Berinvestasi. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa*, 15, 274–282.
- Assyfa, L. N. (2020). Pengaruh Pendapatan, Gender Dan Kemampuan Akademik Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Pribadi Mahasiswa Akuntansi Dengan Literasi Keuangan Sebagai Variabel Intervening. *Platform Riset Mahasiswa Akuntansi (PRISMA)*, STIE Sutaatmadja, 01(01), 109–119. <https://ojs.stiesa.ac.id/index.php/prisma>
- Aulianingrum, R. D., & Rochmawati, R. (2021). Pengaruh Literasi Keuangan, Status Sosial Ekonomi Orang Tua, dan Gaya Hidup Terhadap Pengelolaan Keuangan Pribadi Siswa. *JURNAL PENDIDIKAN EKONOMI: Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan, Ilmu Ekonomi Dan Ilmu Sosial*, 15(2), 198–206. <https://doi.org/10.19184/jpe.v15i2.24894>
- Ayuga Luni Amita Sari, & Sawidji Widoatmodjo. (2023). Pengaruh Literasi Keuangan, Gaya Hidup, dan Locus of Control terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa di Jakarta. *Jurnal Manajerial Dan Kewirausahaan*, 05(02), 549–558.
- Bradshaw, T. K., Vine, E., & Barth, G. (2024). Lifestyles. *Competition for California Water: Alternative Resolutions*, 01, 113–135. <https://doi.org/10.1558/ecotheology.v9i1.124>
- Fajriyah, I. L., & Listiadi, A. (2021). Pengaruh Uang Saku dan Pendidikan Keuangan Keluarga terhadap Pengelolaan Keuangan Pribadi melalui Literasi Keuangan sebagai intervening. *INOVASI, Jurnal Ekonomi Keuangan*

- Dan Manajemen, Universitas Negeri Surabaya, 17(1), 61–72. <http://journal.feb.unmul.ac.id/index.php/INOVASI/article/view/9176>
- Feryanto, A. R., & Trisnaningsih, S. (2023). Pengaruh Literasi Keuangan, Gaya Hidup Hedonisme, dan Perencanaan Keuangan Terhadap Pengelolaan Keuangan Pribadi Mahasiswa Akuntansi UPN “Veteran” Jawa Timur. *Al-Kharaj: Jurnal Ekonomi, Keuangan & Bisnis Syariah*, 5(5), 2742–2754. <https://doi.org/10.47467/alkharaj.v5i5.4334>
- Harjanti, A. E. R. H. (2023). Analisis Pengaruh Literasi Keuangan, Perilaku Keuangan, Pendapatan, Dan Gaya Hidup Hedonisme Terhadap Keputusan Berinvestasi Mahasiswa. *Jurnal Ekonomi Syariah Dan Akuntansi*, 1(1), 11–20.
- Herlindawati, D. (2017). Pengaruh Kontrol Diri, Jenis Kelamin, Dan Pendapatan Terhadap Pengelolaan Keuangan Pribadi Mahasiswa Pascasarjana Universitas Negeri Surabaya. *Jurnal Ekonomi Pendidikan Dan Kewirausahaan*, 3(2), 158–169. <https://doi.org/10.26740/jepk.v3n2.p158-169>
- Indarto, D. N. S., & Dananti, K. (2021). Pengaruh Perilaku Konsumtif, Jenis Kelamin, dan Pendapatan terhadap Pengelolaan Keuangan Pribadi Karyawan Divisi Garment PT Dan Liris Sukoharjo. *Jurnal Manajemen Bisnis Dan Kewirausahaan*, 5(5), 558–567. <https://doi.org/10.24912/jmbk.v5i5.10327>
- Kenale Sada, Y. M. V. (2022). Pengaruh Literasi Keuangan, Gaya Hidup dan Lingkungan Sosial Terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa. *Jurnal Literasi Akuntansi*, 2(2), 86–99. <https://doi.org/10.55587/jla.v2i2.35>
- Kusumawati, D. (2021). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pengelolaan Keuangan Pribadi Mahasiswa Pada Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Akuntansi & Bisnis*, 7(1), 18–32. <http://www.journal.stie-yppi.ac.id/index.php/JAB/article/view/374/294>
- Lindananty, L., & Angelina, M. (2021). Pengaruh Literasi Keuangan, Perilaku Keuangan dan Pendapatan terhadap Keputusan Investasi Saham. *Jurnal Buana Akuntansi*, 6(1), 27–39. <https://doi.org/10.36805/akuntansi.v6i1.1298>
- Litamahuputty, J. V. (2020). Tingkat literasi keuangan mahasiswa politeknik negeri ambon. *Intelektiva : Jurnal Ekonomi, Sosial & Humaniora*, 02(01), 83–89.
- Miftahul Jannah, D. (2022). Pengaruh Literasi Keuangan dan Gaya Hidup Terhadap Pengelolaan Keuangan Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas Riau. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 6(2), 13546–13556.
- Ni Luh, P. K. D., Agus, W. S. G., & Ni Putu, Y. A. (2021). Pengaruh Literasi Keuangan, Gaya Hidup Hedonisme, Dan Pendapatan Terhadap Pengelolaan Keuangan Mahasiswa UNMAS. *Jurnal Emas*, 2, 74–85.

- Putri, N., Nurwati, S., & Mahrita, A. (2023). Pengaruh Literasi Keuangan, Gaya Hidup Hedonisme, dan Sikap Keuangan Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Pribadi Wanita Bekerja di Kota Palangka Raya. *Jurnal Studi Manajemen Dan Bisnis*, 10(1), 86–95. <https://doi.org/10.21107/jsmb.v10i1.20485>
- RAHMAD SETIADI. (2017). *Hubungan Penerimaan Diri (Self Acceptance) Dengan Kualitas Pertemanan Pada Mahasiswa Baru Fakultas Psikologi Uin Suska Riau* (Undergraduate thesis, Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau). <https://repository.uin-suska.ac.id/20061/>
- Rumianti, C., & Launtu, D. A. (2022). Dampak Gaya Hidup Hedonisme terhadap Pengelolaan Keuangan Pribadi pada Mahasiswa di Kota Makassar. *Economics and Digital Business Review*, 3(2), 21–40. <https://ojs.stieamkop.ac.id/index.php/ecotal/article/view/168>
- Said, S., & Amiruddin, A. M. A. (2017). Literasi Keuangan Syariah di Perguruan Tinggi Keagamaan Islam (Studi Kasus UIN Alauddin Makasar). *Al-Ulum*, 17(1), 44–64. <https://doi.org/10.9744/jmk.17.1.76>
- Siahaan, S., & Waluyo, D. E. (2023). Analisis Literasi Keuangan Dan Lifestyle Hedonis Terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa Di Jawa Tengah. *Jurnal Mirai Management*, 8(2), 550–562.
- Sri Wahyuni Abdurrahman, & Serli Oktapiani. (2020). Pengaruh Literasi Keuangan dan Lingkungan Sosial Terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa Universitas Teknologi Sumbawa. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Indonesia*, 5(2), 50–55. <https://doi.org/10.37673/jebi.v5i02.855>
- Utami, L. P., & Marpaung, N. N. (2022). Pengaruh Literasi Keuangan dan Gaya Hidup Terhadap Pengelolaan Keuangan Karyawan (Studi di PT. Mulia Boga Raya Tbk). *Parameter*, 7(1), 98–108. <https://doi.org/10.37751/parameter.v7i1.191>
- Wulandari, I., Kariem, M. Q., & Amaliatulwalidain, A. (2022). Strategi Tim Sukses Pemenangan Askolani-Slamet Dalam Pemilihan Bupati Banyuasin Tahun 2018. *Jurnal Publisitas*, 9(1), 40–48. <https://doi.org/10.37858/publisitas.v9i1.156>
- Yosefa Renan Panu. (2024). Pengaruh Gaya Hidup Hedonisme, Prilaku Konsumtif dan Pentingnya Literasi Keuangan terhadap Pengelolaan Keuangan Pribadi Mahasiswa Asrama Asmadewa Yogyakarta. *Al-Kharaj: Jurnal Ekonomi, Keuangan & Bisnis Syariah*, 6(4), 4436–4452. <https://doi.org/10.47467/alkharaj.v6i4.941>
- Yusanti, & Lutfi. (2020). Pengaruh Gaya Hidup, Kecerdasan Spiritual Dan Jenis Kelamin Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan. *Accounting Analysis Journal*, 9(1), 1–18.



Zahrotunnisa, N., Fauziah, A. A., Rosyid, R. N., Affandi, M. F., Hidayat, W., & Ibrahim, Z. (2024). Analisis Pengaruh Literasi Keuangan dan Perilaku Gaya Hidup Hedonisme terhadap Perilaku Konsumtif Gen Z pada Mahasiswa UIN SMH Banten. *Jurnal Intelek Insan Cendikia*, 1(5), 1271–1291. <https://jicnusanantara.com/index.php/jiic>